

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Kota Tangerang yang beralamat di Jl. Panglima Polim No.6 RT004/005, Kel. Poris Plawad Utara, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang, Banten, 15141

Alasan memilih MAN 2 Kota Tangerang sebagai lokasi penelitian adalah karena MAN 2 Kota Tangerang ini termasuk UPZ BAZNAS Kota Tangerang, yang diharapkan dengan di adakannya penelitian ini bisa memperkuat UPZ di MAN 2 Kota Tangerang.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dimulai dari dikeluarkannya surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sampai dengan selesai.

No	Kegiatan	Bulan (Tahun 2021)															
		Feb				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi																
2.	Penentuan Masalah																

	Penelitian																		
2.	Membuat Instrument																		
3.	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian																		
4.	Analisis Hasil Kegiatan																		
5.	Evaluasi																		
6.	Penulisan Laporan Penelitian																		

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian tentang “ Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Zakat Sebagai Upaya Menumbuhkan Motivasi Berzakat Siswa MAN 2 Kota Tangerang “ ini dilakukan oleh penulis merupakan penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara

purposive dan snowball, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Penelitian kualitatif atau dengan kata lain penelitian yang bersifat non statistik ini merupakan jenis penelitian yang mengacu pada prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diamati. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan tentang pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat. Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, artinya peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara medetail.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PAR atau *Participatory Action Research*. Penelitian *Participatory Action Research* merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yakni adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya local leader dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. Penelitian ini membawa proses penelitian dalam

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

lingkaran kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama, dan memberikan kontribusi bagi teori praktis.

Participatory Action Research melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. Menurut Yolanda Wadsworth pada dasarnya *Participatory Action Research* (PAR) adalah penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif secara bersama-sama tindakan saat ini (yang mereka alami sebagai masalah) dalam rangka untuk mengubah dan memperbaikinya. Mereka melakukan hal ini dengan merenungkan secara kritis historis, politik, budaya, ekonomi, geografis dan konteks lain yang memahaminya.²

Banyak pengertian *Participatory Action Research* (PAR) dijelaskan oleh para peneliti sosial kritis. PAR atau penelitian tindakan partisipatif adalah kolaborasi penelitian sosial, kerja pendidikan dan tindakan politik yang menggunakan paradigma partisipatif (Mansour Fakih, 2002:52). Lebih tepatnya PAR adalah sebuah metodologi yang dirancang sebagai sistem pengganti dalam memproduksi ilmu pengetahuan yang berbasis pada peran masyarakat sebagai penyusun

² P. Reason, and H. Bradbury, *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. (California: Sage, 2008), 1.

agenda, pelaku dalam proses pengumpulan data, dan pengontrol pemanfaatan hasil-hasil penelitian. (Rajesh Tandon, 1989). Dengan merefleksikan ilmu pengetahuan didalam kehidupan masyarakat, ada tujuan PAR antara lain yaitu ³:

1. Memproduksi ilmu pengetahuan didalam kehidupan yang berlangsung bermanfaat bagi masyarakat melalui penelitian, pendidikan orang dewasa, dan tindakan sosial politik.
2. Memberdayakan masyarakat kelas marjinal atau kelas bawah melalui proses penciptaan berdasarkan ilmu pengetahuan yang masyarakat miliki.

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁴

Sumber data disini dibagi menjadi dua yaitu saling mendukung satu sama lain. Apabila peneliti menggunakan hasil wawancara atau

³ Masykur, *Buku Saku Metodologi PAR dan Gerakan moderasi beragama*, (Serang : PPKM LP2M UIN SMH Banten, 2020), 1.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

kuisisioner dalam pengumpulan datanya maka disebut data primer. Dan jika menggunakan data pendukung seperti literatur dan dokumen lainnya maka disebut data sekunder.

a. Data Primer

Sumber dan jenis data primer penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan subjek serta gambaran ekspresi, sikap dan pemahaman dari subjek yang diteliti sebagai sumber utama penelitian. Data diperoleh secara langsung dari orang-orang yang dipandang mengetahui masalah yang akan dikaji. Dalam proses ini peneliti menggunakan metode wawancara serta dokumentasi terhadap subjek yang merupakan informan kunci yang antara lain terdiri dari kepala sekolah, guru-guru serta beberapa peserta didik dari MAN 2 Kota Tangerang.

b. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang mendukung. Diantaranya literatur, dokumen resmi lembaga terkait, dan lain-lain yang terkait dengan penelitian ini. Data tersebut diantaranya menggunakan buku referensi, skripsi, maupun E-Journal yang terkait dengan judul skripsi tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis maka menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁵ Teknik Observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.⁶

Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian dari kegiatan pengamatan, melalui teknik ini, peneliti bisa mengetahui secara langsung fenomena yang diteliti, mengenai pendampingan pengelolaan zakat di MAN 2 Kota Tangerang.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari orang

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2006), 63.

⁶ Mukhtar, *Bimbingan skripsi, tesis, dan artikel ilmiah*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), 88.

yang diwawancarai.⁷ Menurut Burhan Bungin wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang. Pada penelitian kualitatif, wawancara mendalam menjadi alat utama yang dikombinasikan dengan observasi partisipan.⁸

Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada informan kunci yang terdiri dari kepala Madrasah MAN 2 Kota Tangerang, guru-guru yang mengajar (terutama guru yang mengelola zakat) serta beberapa peserta didik MAN 2 Kota Tangerang guna memperoleh informasi terkait Pengelolaan zakat di MAN 2 Kota Tangerang.

c. Angket

Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang diketahui.⁹ Angket akan berfungsi

⁷ Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekan baru : Zanafa Publishing, 2011), 60.

⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2001), 157.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 225

dengan baik bila digunakan untuk mengukur sikap atau hal-hal yang menjadi kebiasaan atau rutinitas responden.¹⁰

Tipe pertanyaan dalam angket dapat terbuka atau tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang suatu hal. Sedangkan pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data yang telah terkumpul.¹¹

Sehubungan dengan penjelasan diatas, maka angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni pada tiap-tiap item tersedia alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk menilai seberapa berpengaruhnya pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat ini dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih dengan menambahkan kolom komentar atau saran.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan

¹⁰ Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekan baru : Zanafa Publishing, 2011), 60.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 194

misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang berupa patung, film, dan lain-lain.¹²

Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip kegiatan pelatihan pengelolaan zakat di MAN 2 Kota Tangerang , dan juga arsip kegiatan pendampingan pengelolaan zakat di MAN 2 Kota Tangerang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah dengan cara mengorganisasikan data dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan tafsiran tertentu.¹³ Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data display, dan verification. Analisis data dilakukan oleh peneliti pada saat melangsungkan proses pengumpulan data sampai proses pengumpulan data selesai. Ketiga kegiatan utama tersebut adalah pola yang saling berkaitan. Kegiatan analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya :

¹² Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*, (Bandung : ALFABETA,2017), 326.

¹³ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Lanarka Publisher,2007), 93.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok atau hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci.¹⁴

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa uraian singkat, bagan, hubungan kausal antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 334-337.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 339

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Data ini diperoleh dari hasil telaah dokumen. Dengan demikian, penulis akan menyusun data yang relevan sehingga akan menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemui sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁶

Menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁷ Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid di lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

¹⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung:ALFABETAM 2016), 99.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&)*, 345.

F. Tahap-Tahap Lapangan

Tahap ini terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap pra-lapangan

Untuk penelitian di MAN 2 Kota Tangerang, peneliti menyusun rancangan penelitian berupa rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian, menentukan lapangan penelitian, membuat surat perizinan yang diberikan kepada sekolah MAN 2 Kota Tangerang agar bersedia mengizinkan peneliti dalam hal menyelesaikan tugas akhir, membuat surat permohonan menjadi pemateri atau narasumber kepada BAZNAS Kota Tangerang agar bersedia memberikan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat kepada siswa MAN 2 Kota Tangerang, melihat atau mengobservasi lapangan, memilih dan memanfaatkan informan yang dijadikan sumber data, menyiapkan perlengkapan penelitian seperti buku catatan, pulpen, recorder, kamera. Memilih dan menentukan informan, serta menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini dibagi menjadi dua bagian yaitu: (1) memahami jenis penelitian, pada tahap ini penelitian bersifat kualitatif. Jadi peneliti tidak terfokus pada populasi dan sampel namun

mempersiapkan diri untuk mulai terjun kelapangan mencari sumber data yang dibutuhkan, (2) berperan serta dalam proses Pelatihan dan Pembinaan Pengelolaan Zakat di MAN 2 Kota Tangerang sambil mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, angket maupun dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Setelah data terkumpul, selanjutnya memasuki tahap menganalisis data dari hasil penelitian. Sesuai dengan metode yaitu observasi kita bisa melihat dan menilai lapangan. Wawancara, meminta informasi kepada informan terkait masalah yang sedang diteliti, dan dokumentasi untuk melihat dan menelusuri data histori.